

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu-kewaktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir disemua komoditi, perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan, menuntut perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien. Perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan. Kinerja perusahaan akan dipantau investor yang akan menanamkan dana keperusahaan tersebut, juga calon-calon investor yang akan menanamkan dananya.

Dari sudut pandang calon investor, untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator yang paling banyak dipakai adalah *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Sedangkan indikator yang dipakai menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba banyak dipakai adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut (Natarsyah, 2000) faktor fundamental seperti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap saham perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin tinggi laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan (Ang, 1997). Dengan demikian semakin tinggi rasio ini semakin baik posisi

perusahaan, yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup investasi yang digunakan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba di tahan.

Harga saham merupakan harga yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan, nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas suatu perusahaan sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan demikian, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham. Kenaikan harga saham dan permintaan yang tinggi merupakan daya tarik tersendiri bagi perusahaan untuk menerbitkan saham. Penanaman modal yang membeli harga saham berarti mereka membeli prospek suatu perusahaan. Bagi pihak yang kekurangan dana maka pasar modal dijadikan sebagai alternatif sebagai

penyediaan dana. Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek baik itu pemerintah maupun swasta (Sunariyah, 1997).

Dalam mengukur kinerja perusahaan investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Rasio keuangan dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang sering digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna dari pada berbagai angka mentahnya sendiri (Van Horne, 2005).

Tempat penelitian ini adalah PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, sebagai badan usaha milik negara (BUMN) dibentuk sebagai perusahaan perseroan pada tanggal 16 agustus 1971. Pada tanggal 4 juli 2001, Kimia Farma kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik. PT. Kimia farma (Persero) Tbk dan telah dicatatkan pada bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger) dan kini bernama bursa efek indonesia. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembagunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia (www.kimifarma.co.id).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penerapan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber informasi yang bisa digunakan untuk analisis dengan menggunakan rasio-rasio

keuangan. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengeksplorasi adanya kemampuan metode-metode rasio-rasio keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Disamping itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris sebelumnya tentang penerapan ROE dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya namun ada yang membedakan dari penelitian ini, yaitu tempat dan waktu kejadian dari harga saham yang ada.

Berikut ini merupakan data perkembangan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk terhadap Harga Saham dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011.

Tabel 1.1
Data perkembangan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Tahun 2004-2011

Tahun	ROA %	ROE %	Harga Saham (Rp)
2004	6,63 %	9,55 %	205.-
2005	4,49 %	6,26 %	145.-
2006	3,49 %	5,05 %	165.-
2007	3,76 %	5,75 %	305.-
2008	3,83 %	5,84 %	76.-
2009	4,00 %	6,28 %	127.-
2010	8,37 %	12,45 %	159.-
2011	9,57 %	13,71 %	340.-

Berdasarkan tabel 1.1 ROA dan ROE pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi. Dimana ROA dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2006 sampai pada tahun 2008. Fenomena ini pula di ikuti dengan turunnya harga saham yang dipengaruhi oleh kecilnya laba yang diperoleh sehingga akan berdampak pada turunnya harga saham.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, ditarik beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini yakni:

1. Harga saham mengalami penurunan, Walaupun terjadinya peningkatan ROA pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Dikarenakan adanya pengaruh jumlah laba yang di dapat perusahaan.
2. Kecilnya laba bersih (*net income*) akan mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dan investasi yang ada sehingga berpengaruh terhadap harga saham.
3. ROA turun tapi harga saham tetap naik, di indikasikan investor percaya kalau perusahaan tetap dapat membagikan laba, karena jumlah ROE lebih besar dari pada ROA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada "Seberapa besar *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk"?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah membuktikan Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk secara simultan dan parsial.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dalam penyusunan strategi untuk mencapai produktivitas yang tinggi dan laba yang tinggi. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan mengenai perkembangan kondisi keuangan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Akan memberikan kontribusi bagi pemikiran peneliti dalam memperluas cakrawala berfikir ilmiah dalam bidang keuangan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

d. Bagi Investor, Calon Investor dan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman modal.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com